

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI DENGAN METODE  
PICTORIAL RIDDLE TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR GEOGRAFI SISWA  
SMAN 15 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri  
Padang, untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



**Arizka Ratwo Maida Pertiwi  
19045121**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
DEPARTEMEN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Dengan Metode  
*Pictorial Riddle* Terhadap Aktivitas Belajar Geografi Siswa  
SMAN 15 Padang

Nama : Arizka Ratwo Maida Pertiwi

NIM / TM : 19045121 / 2019

Program Studi : Pendidikan Geografi

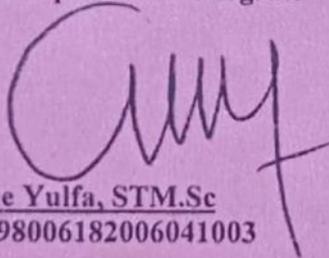
Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juni 2023

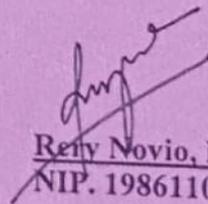
Disetujui Oleh

Kepala Departemen Geografi



Dr. Arie Yulfa, STM.Sc  
NIP. 198006182006041003

Pembimbing



Rety Novio, M.Pd  
NIP. 198611032014042002

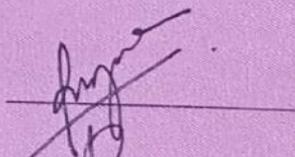
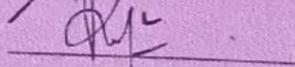
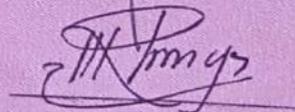
## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

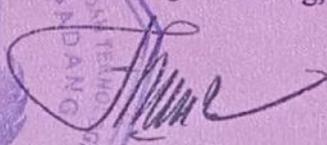
Nama : Arizka Ratwo Maida Pertiwi  
TM/NIM : 2019/19045121  
Program Studi : S1 Pendidikan Geografi  
Departemen : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Geografi  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada hari Jumat, Tanggal Ujian 9 Juni 2023 Pukul 08.30-09.30 WIB  
dengan judul

### Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Dengan Metode *Pictorial Riddle* Terhadap Aktivitas Belajar Geografi Siswa SMAN 15 Padang

Padang, Juni 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Rery Novio, M.Pd	1. 
Anggota Penguji	: Sri Mariya, S.Pd., M.Pd	2. 
Anggota Penguji	: Dra. Rahmanelli, M.Pd	3. 

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang,  
  
**Prof. Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum**  
NIP. 196102181984032001





UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arizka Ratwo Maida Pertiwi  
NIM/BP : 19045121/2019  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

**“Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Dengan Metode *Pictorial Riddle* Terhadap Aktivitas Belajar Geografi Siswa SMAN 15 Padang”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,  
Kepala Departemen Geografi

Dr. Arie Yulfa, ST M.Sc  
NIP. 198006182006041003

Padang, Juni 2023  
Saya yang menyatakan



Arizka Ratwo Maida Pertiwi  
NIM. 19045121

## ABSTRAK

**Arizka Ratwo Maida Pertiwi. 2023.** Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri dengan Metode *Pictorial Riddle* terhadap Aktivitas Belajar Geografi Siswa SMAN 15 Padang. Skripsi. Pendidikan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar dan merasa bosan serta kurang bersemangat saat belajar yang menyebabkan rendahnya aktivitas dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran inkuiri dengan metode *pictorial riddle* terhadap aktivitas belajar geografi siswa SMAN 15 Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen semu. Sampel diambil secara acak (*random sampling*), karena anggota populasi homogen siswa kelas XI F4 dengan kelas XI F7. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dan tes dimana lembar observasi dan tes sudah divalidasi dan reliabilitas terlebih dahulu. Teknik pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, uji t dan uji N Gain.

Hasil penelitian ini menunjukkan aktivitas belajar siswa pada kelas eksperimen memperoleh kategori aktif dengan persentase 79,07%, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 57,59%. Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $9,089 > 1,66691$  yang artinya ada pengaruh model pembelajaran inkuiri dengan metode *pictorial riddle* terhadap aktivitas belajar geografi. Maka,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hasil uji N Gain aktivitas belajar kelas kontrol adalah 0,2256 dengan kriteria rendah. Kemudian dipersentasekan menjadi 22,56% dengan kriteria tidak efektif. Sedangkan aktivitas belajar kelas eksperimen dengan diperoleh N Gain 0,5759 dengan kriteria sedang. Kemudian dipersentasekan menjadi 57,59% dengan kriteria cukup efektif. Dengan demikian, terdapat pengaruh penggunaan model inkuiri dengan metode *pictorial riddle* terhadap aktivitas belajar geografi siswa. Hal ini juga dapat dilihat pada hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dilihat dari rata-rata yakni kelas eksperimen lebih tinggi dibanding dengan kelas kontrol dengan nilai rata-rata *posttest* 89,2564 (eksperimen) dan 75,9256 (kontrol).

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran, Model Pembelajaran Inkuiri, Metode *Pictorial Riddle*, Aktivitas Belajar

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah*, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan dan nikmat berpikir kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Dengan Metode *Pictorial Riddle* Terhadap Aktivitas Belajar Geografi Siswa SMAN 15 Padang” ini dengan baik. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, yang telah berjuang menumbuhkan kembangkan ajaran islam sehingga dapat menuntun umat manusia menuju keimanan.

Penulis menyadari bahwa tidak sedikit kesulitan yang dihadapi selama penulisan dan penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu di dalam penulisan skripsi ini, terutama kepada yang terhormat:

1. Kepada orang tua yaitu ayanda Dasrul S. dan Ibunda Ratna wilis yang selalu memberi semangat dan mencukupi semua kebutuhan baik itu secara finansial maupun tidak. Mereka yang selalu menumbuhkan rasa pantang menyerah dan berusaha, serta memberikan kasih sayang dan doa yang sebanyak-banyaknya.
2. Kepada abang Fajri Maulana dan adik-adik yaitu Fadel Ilham dan Taqwa Okta Renaldo yang selalu sabar dalam mengantarkan penulis untuk pergi ke kampus.
3. Ibu Rery Novio, M.Pd selaku dosen pembimbing sekaligus dosen PA yang penuh kesabaran dan keikhlasan dalam membimbing penulisan dan penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Sri Mariya S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan masukan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Rahmanelli, M.Pd selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan masukan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Dr. Arie Yulfa, M.Sc selaku ketua departemen geografi Universitas Negeri Padang.
7. Ibu Dr. Ernawati, M.Si selaku ketua program studi pendidikan geografi Universitas Negeri Padang
8. Bapak Ibu dosen departemen geografi Universitas Negeri Padang.
9. Kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan staff sekolah yang telah membantu dalam proses penelitian ini agar skripsi ini selesai.
10. Kepada Ibu Dra. Magnita selaku pamong yang telah membimbing peneliti semasa praktek lapangan dan penelitian.
11. Kepada Siti Florensia, Annisa Suandi, Mike, Ardewita Ersya Putri, Luchy Wahyu Sesnita, Arsih Prasantika dan Lisa Febrianti yang telah memberikan semangat disaat penulis merasa lelah, memberikan motivasi agar penulis lebih giat dalam penyusunan skripsi ini, serta memberikan kebahagiaan sehingga penulis tidak merasa kesepian dan terhibur.
12. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya tiada uraian kata yang berharga kecuali ucapan Alhamdulillahirobbilalamin atas rahmat dan karunia serta ridhonya semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan pada umumnya bagi pembaca atau khalayak ramai. Aamiin.

Padang, Mei 2023

Penulis

Arizka Ratwo Maida Pertiwi

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Model Pembelajaran Inkuiri.....	11
2. Metode <i>Pictorial Riddle</i> .....	20
3. Aktivitas Belajar.....	24
4. Pembelajaran Geografi.....	30
5. Penduduk Sebagai Sumberdaya Manusia.....	31
B. Penelitian yang Relevan.....	42
C. Kerangka Konseptual.....	47
D. Hipotesis.....	49
BAB III METODE PENELITIAN.....	50
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	50
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	51
C. Variabel Penelitian.....	52
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	52
E. Data dan Sumber Data.....	54
F. Instrumen Penelitian.....	56
G. Teknik Pengumpulan Data.....	58
H. Analisis Data.....	59
I. Prosedur Penelitian.....	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	67
A. Gambaran Umum Sekolah.....	67
B. Hasil Penelitian.....	70
C. Pembahasan.....	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA.....	97
DOKUMENTASI.....	103
LAMPIRAN.....	105

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI F3, XI F4, XI F7 dan XI F8 .....	6
Tabel 2.1 Sintak Model Pembelajaran Inkuiri .....	14
Tabel 2.2 Sintak Model Pembelajaran Inkuiri .....	16
Tabel 2.3 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Inkuiri.....	20
Tabel 2.4 Aspek Aktivitas Siswa .....	26
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	53
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	54
Tabel 3.3 Indikator Materi .....	56
Tabel 3.4 Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa .....	57
Tabel 3.5 Rubrik Nilai Aktivitas Belajar Siswa.....	57
Tabel 3.6 Kriteria Persentase Keaktifan Siswa .....	58
Tabel 3.7 Kategori Tingkat N-Gain .....	64
Tabel 3.8 Kategori Persentase Tingkat N-Gain .....	64
Tabel 3.8 Sintak Model Pembelajaran Inkuiri dengan Metode <i>Pictorial Riddle</i> ...	65
Tabel 4.1 Profil SMAN 15 Padang .....	68
Tabel 4.2 Hasil Validitas Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	71
Tabel 4.3 Hasil Reliabilitas Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	72
Tabel 4.4 Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen .....	73
Tabel 4.5 Persentase Tiap Aktivitas Belajar .....	75
Tabel 4.6 Persentase Aktivitas Belajar Kelas Kontrol dan Eksperimen .....	75
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas <i>Komlogrov Smirnov Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	77
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas <i>Komlogrov Smirnov</i> Aktivitas Belajar.....	78
Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	79
Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas Aktivitas Belajar.....	80
Tabel 4.11 Hasil Uji T <i>Posttest</i> .....	80
Tabel 4.12 Hasil Uji T Aktivitas Belajar .....	81
Tabel 4.13 Hasil Uji N-Gain <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	81
Tabel 4.14 Hasil Uji N-Gain Aktivitas Belajar .....	82

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	49
Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian .....	51
Gambar 3.2 Prosedur Penelitian.....	66
Gambar 4.1 Perbandingan PretestPosttest Kelas Kontrol dan Eksperimen .....	74
Gambar 4.2 Persentase Aktivitas Belajar .....	76
Gambar 4.3 Kurva Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	77
Gambar 4.4 Kurva Aktivitas Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	79
Gambar 4.6 Perbandingan N Gain Aktivitas Belajar .....	83

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar Kelas Eksperimen .....	106
Lampiran 2 Modul Ajar Kelas Kontrol.....	114
Lampiran 3 Hasil Uji Coba Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	122
Lampiran 4 Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol Dan Eksperimen.....	124
Lampiran 5 Aktivitas Belajar Kelas Kontrol Dan Eksperimen.....	126
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas menggunakan korelasi <i>bivariate person</i> dalam <i>SPSS versi 16.0 for windows</i> .....	142
Lampiran 7 Hasil Uji Reabilitas menggunakan <i>Alpha Cronbach</i> dalam <i>SPSS versi 16.0 for windows</i> .....	145
Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> menggunakan Komlogorov-Smirnov dalam <i>SPSS versi 16.0 for windows</i> .....	147
Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas Aktivitas Belajar Siswa menggunakan <i>Komlogorov-Smirnov</i> dalam <i>SPSS versi 16.0 for windows</i> .....	149
Lampiran 10 Hasil Uji Homogenitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> menggunakan <i>SPSS versi 16.0 for windows</i> .....	151
Lampiran 11 Hasil Uji Homogenitas Aktivitas Belajar menggunakan <i>SPSS versi 16.0 for windows</i> .....	154
Lampiran 12 Hasil Uji T <i>Posttest</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen menggunakan <i>SPSS versi 16.0 for windows</i> .....	157
Lampiran 13 Hasil Uji T Aktivitas Belajar Kelas Kontrol dan Eksperimen menggunakan <i>SPSS versi 16.0 for windows</i> .....	159
Lampiran 14 Hasil Uji N Gain <i>Pretest Posttest</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen.	161
Lampiran 15 Hasil Uji N Gain Aktivitas Belajar Kelas Kontrol dan Eksperimen	163
Lampiran 16 Validasi dari Dosen .....	165
Lampiran 17 Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	173
Lampiran 18 Surat Izin Penelitian.....	180
Lampiran 19 Surat dari Dinas Pendidikan .....	181
Lampiran 20 Surat dari SMAN 15 Padang .....	182

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Pada hakikatnya, manusia tidak akan terpisahkan dengan pendidikan. Manusia dalam mencapai gelar manusia sempurna sebagai puncak tertinggi dari struktur kehidupannya, perlu menemukan kembali formula dan arahnya di dalam struktur dan sistem sosial masyarakat. Formula yang dimaksud antara lain adalah formula-formula pendidikan yang sedemikian penting, untuk kembali memperoleh penguatan dan pembaruan. Karena itu, pendidikan menjadi pusat dari semua upaya membangun citra manusia teratas, dan menjadikan pendidikan sebagai titik pijak dan strategi utama di dalam membentuk manusia yang berkualitas, insan teratas (Budiasa dan I Getut, 2020).

Abad ke-21 Indonesia harus memiliki SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkualitas agar memiliki daya saing sehingga dapat disandingkan dengan Negara lain. Uno (dalam Hafidza, 2019) menyatakan bahwa agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar dan mampu menghasikan SDM yang dapat diandalkan maka perbaikan diarahkan pada pengelolaan kegiatan pembelajaran.

Selain itu, dalam UU No. 20 Tahun 2003, Sistem pendidikan nasional dalam Pasal 3 adalah sebagai berikut, Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa

yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Sutriyanti *dkk*, 2017).

Sistem pendidikan di Indonesia dewasa ini terlihat adanya kesenjangan antara keinginan dan realita. Secara garis besar dapat dilihat dalam aspek pengelolaan, peran pemerintah dan masyarakat, kurikulum atau materi ajar, pendekatan dan metodologi pembelajaran, sumber daya manusia, lingkungan kampus atau sekolah, dana, dan akreditasi. Kesenjangan dalam sistem pendidikan tersebut disebabkan oleh faktor politik, ekonomi, sosial-budaya dan sebagainya yang selalu berubah sesuai dengan perubahan dan perkembangan zaman. Indonesia dewasa ini dihadapkan pada ragam persoalan internal dan eksternal yang ditimbulkan oleh berbagai macam perubahan, seperti perubahan teknologi, perubahan sosial dan perubahan budaya yang terutama membawa dampak dalam berbagai kemajuan dan perkembangan pendidikan.

Pembelajaran geografi merupakan pembelajaran mengenai keruangan permukaan bumi yang diajarkan pada sistem pendidikan formal dan materinya disesuaikan dengan tingkat perkembangan psikologi pengetahuan siswa pada berbagai jenjang pendidikan. Pembelajaran geografi terpusat pada pembahasan tentang cara mempelajari bumi dengan memerhatikan sudut

pandang ilmu geografi serta melalui pendekatan keruangan, lingkungan, dan kompleks wilayah. Proses pembelajaran geografi berhubungan erat dengan keterampilan, pembiasaan, tingkah laku yang tampak, kesesuaian materi pembahasan, serta lamanya pelaksanaan proses pembelajaran. Selain itu, pembelajaran geografi juga memerhatikan kebijakan pemerintah dan perlunya pengawasan dan tanggung jawab dari semua pihak terkait. Ruang lingkup pembelajaran geografi terdiri atas alam dan lingkungan, penyebaran manusia dan variasi kehidupannya, serta hubungan timbal-balik antara keduanya dalam hal keruangan (Khafid, 2019).

Kegiatan belajar siswa adalah proses pembelajaran dimana siswa mengungkapkan pendapat, bertanya, siswa menanggapi pendapat orang lain, siswa mengerjakan tugas, siswa berpartisipasi dalam tugas belajar, siswa berpartisipasi dalam kegiatan pemecahan masalah, dan siswa melakukan kerja kelompok. , dan berani tampil di hadapan mereka. Oleh karena itu, pendidik harus mampu beradaptasi dengan lingkungannya agar siswa dapat aktif dalam kegiatan pembelajaran (Fadli, 2019).

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang memiliki nilai pendidikan. Nilai pedagogik mewarnai interaksi antara guru dan siswa. Interaksi itu mempunyai nilai edukatif, karena kegiatan belajar mengajar bertujuan untuk mencapai yang dirumuskan sebelum pelajaran dilaksanakan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatannya secara sistematis dengan

memanfaatkan segala sesuatu yang dapat membantu proses tersebut (Rangkuti, 2018).

Pendidik dapat menggunakan model pembelajaran yang membuat siswa yang aktif, kreatif, dan tidak membosankan aktivitas siswa adalah model pembelajaran inkuiri. Model pembelajaran inkuiri adalah model pembelajaran dimana siswa sangat berperan aktif dalam proses penyelesaian masalah, karena disana siswa dituntut untuk merumuskan, mencari atau menggali, menguji serta menyimpulkan (Wulansari *dkk*, 2019).

Selain model pembelajaran inkuiri, pengajar juga harus memodifikasi model pembelajaran dengan menggunakan metode yang menyenangkan. Seperti penggunaan metode *pictorial riddle* dalam pembelajaran yang menarik dan akan menimbulkan siswa menjadi ingin tahu. Hal ini akan menyebabkan siswa akan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Pemilihan model pembelajaran inkuiri dalam penelitian ini didasari atas beberapa alasan. Alasan pertama karena model pembelajaran inkuiri sesuai dengan teori konstruktivisme. Konstruktivisme adalah upaya untuk membangun atau mengonstruksi pemikiran terhadap suatu fenomena yang ditemukan berdasarkan kemampuan kognitif yang dimiliki oleh siswa (Utami *dkk*, 2021).

Alasan kedua yaitu model pembelajaran inkuiri mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini diperkuat oleh jurnal penelitian yang disampaikan oleh Ken et a., (1997), Joost, De Vries., & Van der Schee (2011)

dalam National Institut of Education Singapore, 2018) mengutarakan bahwa pembelajarannya yang kegiatannya berpusat pada siswa telah terbukti sebagai cara yang efektif karena siswa terlibat aktif serta berpartisipasi dalam pembelajaran dikelas akan memiliki nilai lebih tinggi keterampilan berpikirnya (Utami *dkk*,2021).

Berdasarkan dua alasan diatas, maka dalam penelitian ini mengambil model pembelajaran inkuiri dengan metode *pictorial riddle* yang dianggap sesuai dengan materi yang akan digunakan yaitu materi Penduduk Sebagai Sumber Daya Manusia.

Kenyataannya jauh dari yang diharapkan. Belajar semakin dipandang sebagai kegiatan yang membosankan dan kurang berkembang. Hal ini tercermin dari adanya aktivitas siswa dalam belajar kurang bersemangat dan terkadang mereka hanya berbicara hal-hal yang tidak ada hubungannya dengan pembelajaran.

Berdasarkan pengalaman peneliti ketika mengajar geografi di kelas XI di SMAN 15 Padang pada saat melaksanakan PPL didapatkannya bahwa siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar. Siswa merasa bosan dan kurang bersemangat saat belajar, hal ini dapat dilihat dari hasil nilai Ujian Tengah Semester kelas XI F3, XI F4, XI F7 dan XI F8 yang rendah. Pada zaman sekarang, permasalahan yang rumit akan diperlukan keaktifan yang tinggi supaya menemukan berbagai solusi yang tepat. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini:

**Tabel 1.1 Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI F3, XI F4, XI F7 dan XI F8**

Kelas	Aktivitas Belajar (%)					Rata-Rata Nilai Ujian Tengah Semester
	Perhatian	Kerjasama	Mengemukakan Pendapat	Pemecahan Masalah	Disiplin	
XI F3	30, 20	34, 55	32, 65	33, 65	32, 55	68, 34
XI F4	31, 00	31, 70	29, 87	30, 27	33, 70	67, 60
XI F7	32, 42	33, 52	30, 21	30, 30	29, 52	67, 97
XI F8	29, 96	30, 40	30, 08	31, 25	28, 40	67, 44

*Sumber : Guru Mata Pelajaran Geografi Kelas XI SMAN 15 Padang*

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa aktivitas belajar siswa masih kurang aktif, karena masuk ke dalam frekuensi (%)  $21 < x \leq 40$ . Rendahnya aktivitas belajar akan mempengaruhi hasil belajar, dapat dilihat rata-rata nilai ujian tengah semester geografi rendah tidak mencapai 70. Ditinjau dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Geografi yang dilaksanakan di SMAN 15 Padang, bahwa kemampuan siswa untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu dan teknologi zaman sekarang masih minim, kurang percaya diri sehingga siswa sulit untuk memotivasi diri sendiri, dan kurangnya keaktifan dalam menyelesaikan masalah. Permasalahan yang terjadi pada siswa tersebut tentunya merupakan kondisi pembelajaran yang masih rendah karena kurang dikembangkan di sekolah. Cara mengatasi itu maka peneliti menyuruh siswa untuk meningkatkan aktivitas agar menambah wawasan dan juga pengalaman lalu menjadi awal

terjadinya inovasi dan perubahan. Dengan keaktifan siswa akan menambah keterampilan, pengetahuan, gagasan-gagasan serta termotivasi dalam berkarya dan juga melatih kepercayaan diri siswa dalam meluangkan ide.

Berdasarkan gejala yang ada, diperlukan perbaikan dan pembaruan. Alternatif perbaikan model pembelajaran berdasarkan gejala di atas adalah dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dengan metode *pictorial riddle*. Model pembelajaran berbasis inkuiri menekankan siswa mencari dan menemukan jawaban atas pertanyaan dalam proses berpikir analitis dan kritis, dan metode *pictorial riddle* digunakan sebagai alat bantu pembelajaran. Melalui model pembelajaran berbasis inkuiri ini diharapkan siswa dapat mengemukakan pendapat dan menarik kesimpulan nantinya. Diharapkan juga mereka akan berdebat, membantah, dan mempertahankan pendapat, mengajukan pertanyaan yang melibatkan proses mental tingkat tinggi, seperti mengajukan pertanyaan, merencanakan eksperimen, melakukan eksperimen, mengumpulkan dan menganalisis data, dan menarik kesimpulan. Dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri dengan metode *pictorial riddle* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti masalah dalam suatu penelitian yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Dengan Metode *Pictorial Riddle* Terhadap Aktivitas Belajar Geografi Siswa SMAN 15 Padang".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Masih menggunakan model pembelajaran yang melibatkan metode ceramah dan buku serta berbantuan media konvensional atau pembelajaran yang berorientasikan kepada guru (*teacher centered*).
2. Siswa masih kurang aktif dalam proses belajar mengajar sehingga menyebabkan kurang menyenangkan pembelajaran di dalam kelas akibat dari pasifnya siswa.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada maka diperlukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran dibatasi dengan model pembelajaran inkuiri dengan metode *pictorial riddle*.
2. Materi pembelajaran dibatasi pada TP 3.4. Lingkungan dan Kependudukan dengan sub materi Penduduk Sebagai Sumberdaya Manusia.
3. Siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 15 Padang.
4. Aktivitas belajar Geografi siswa kelas XI SMAN 15 Padang

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut Bagaimana analisis pengaruh model pembelajaran inkuiri dengan metode *pictorial riddle* terhadap aktivitas belajar geografi siswa SMAN 15 Padang?.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran inkuiri dengan metode *pictorial riddle* terhadap aktivitas belajar geografi siswa SMAN 15 Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran serta dapat dijadikan bahan kajian bagi pembaca khususnya untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiri dengan metode *pictorial riddle* terhadap aktivitas belajar geografi siswa.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Guru**

Untuk bahan informasi agar bisa melihat bagaimana model pembelajaran inkuiri dengan metode *pictorial riddle* dalam mempengaruhi aktivitas siswa disekolah.

###### **b. Bagi Siswa**

Guna memberikan motivasi dan focus baru agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran yang disajikan oleh guru.

**c. Bagi Sekolah**

Untuk bahan masukan dalam melihat tingkat model pembelajaran inkuiri dengan metode *pictorial riddle* terhadap aktivitas belajar siswa dan memberikan informasi pada pihak sekolah agar dapat memberikan wacana yang bersifat positif.

**d. Bagi Peneliti**

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pendidikan Strata 1 di Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.